



LAMPIRAN

THE
Character Building
UNIVERSITY

Lampiran 1. Pedoman observasi

1. Tujuan:

Mengamati secara langsung interaksi sosial, peran adat, dan kondisi lingkungan terkait konflik tanah ulayat di Desa Sipagabu.

1. Lokasi Observasi:

- Area tanah ulayat yang dipersengketakan
- Pertemuan adat atau musyawarah masyarakat
- Kantor lembaga adat atau kantor desa terkait penyelesaian konflik

2. Aspek yang Diobservasi:

Interaksi Sosial dan Peran Hatobangon:

- Hubungan antara *Hatobangon*, masyarakat, dan pihak perusahaan.
- Bentuk komunikasi dan negosiasi yang terjadi.
- Keterlibatan *Hatobangon* dalam menjaga hak ulayat.

Kondisi Fisik dan Penguasaan Tanah Ulayat:

- Kondisi lahan yang disengketakan (penggunaan, akses, status fisik).
- Aktivitas masyarakat atau perusahaan di lahan tersebut.

Kegiatan Adat dan Penyelesaian Konflik:

- Proses pengambilan keputusan adat terkait sengketa.
- Peran tokoh adat dalam mediasi atau penyelesaian masalah.

3. Waktu Pelaksanaan:

Dilaksanakan selama 1 bulan dengan jadwal yang disesuaikan dengan kegiatan terkait konflik tanah ulayat.

4. Data yang Diharapkan:

- Bukti interaksi sosial yang mencerminkan dinamika konflik.
- Kondisi aktual lahan ulayat dan perubahan penggunaannya.
- Proses dan hasil keputusan adat dalam menyelesaikan konflik.

Lampiran 2. Pedoman wawancara

1. Tujuan:

Menggali informasi mendalam dari para informan terkait sejarah tanah ulayat, pandangan mengenai konflik, dan upaya penyelesaiannya.

2. Identitas Informan:

Nama	Usia	Status	Jabatan/Peran

3. Informan yang Dilibatkan:

- 1) *Hatobangon* (Informan Utama)
- 2) Tiga Raja Adat lainnya (Informan Pendukung)
- 3) Tiga anggota masyarakat terdampak (Informan Pendukung)
- 4) Perwakilan PT Padang Mendersa (Informan Pendukung)

4. Pertanyaan Wawancara:

No.	Aspek Pertanyaan	Pertanyaan Detail
1	Latar Belakang dan Sejarah Tanah Ulayat	Bagaimana sejarah penguasaan tanah ulayat di Desa Sipagabu?
2	Latar Belakang dan Sejarah Tanah Ulayat	Apa dasar hukum adat yang digunakan dalam menjaga hak ulayat?
3	Pandangan tentang Konflik	Bagaimana awal mula konflik tanah ulayat ini terjadi?
4	Pandangan tentang Konflik	Apa pandangan Anda mengenai peran perusahaan dalam konflik ini?
5	Pandangan tentang Konflik	Apakah masyarakat merasa hak ulayat mereka dilanggar? Jika ya, bagaimana bentuknya?
6	Peran <i>Hatobangon</i> dalam Menyelesaikan Konflik	Bagaimana peran <i>Hatobangon</i> dalam menjaga hak ulayat?
7	Peran <i>Hatobangon</i> dalam Menyelesaikan Konflik	Apakah ada keputusan adat yang diambil dalam penyelesaian sengketa?
8	Upaya Penyelesaian Konflik dan Tantangan	Apa upaya yang sudah dilakukan oleh masyarakat adat dan <i>Hatobangon</i> dalam konflik ini?
9	Upaya Penyelesaian Konflik dan Tantangan	Apa saja tantangan yang dihadapi dalam menyelesaikan konflik ini?
10	Pandangan Perwakilan PT Padang Mendersa	Apa dasar hukum atau izin yang digunakan perusahaan dalam mengelola tanah ini?
11	Pandangan Perwakilan PT Padang Mendersa	Apakah ada upaya mediasi atau kerja sama dengan masyarakat adat untuk menyelesaikan konflik?

5. Waktu Pelaksanaan:

Setiap wawancara akan berlangsung selama 60-90 menit. Wawancara akan direkam (dengan izin) untuk memastikan akurasi data.

6. Data yang Diharapkan:

- 1) Informasi historis tentang hak ulayat dan konflik yang terjadi.
- 2) Pandangan berbagai pihak terkait penyebab, dinamika, dan penyelesaian konflik.
- 3) Peran adat dan perusahaan dalam penyelesaian konflik.



THE
Character Building
UNIVERSITY

Lampiran 3. Dokumentasi penelitian



Gambar: Izin Penelitian di Desa Sipagabu, foto bersama Kepala Desa Sipagabu
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025.



Gambar: Wawancara dengan informan Alif Hasibuan (korban pada saat puncak konflik antara masyarakat dan PTP)
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025

